

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu *komoditas* perdagangan penting di dunia termasuk di Indonesia. Produk tembakau yang utama didagangkan yaitu daun tembakau dan rokok. Tembakau dan rokok merupakan produk bernilai tinggi, sehingga bagi beberapa negara termasuk Indonesia berperan dalam perekonomian nasional, yaitu salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah berupa pajak dan cukai, sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat (usaha tani dan industri rokok).

Hampir seluruh produksi daun tembakau digunakan untuk produksi rokok domestik dan untuk ekspor. Penerimaan negara melalui industri hasil tembakau diterima dengan cara menerapkan cukai terhadap industri hasil tembakau yang dihasilkan setiap perusahaan.

Untuk memenuhi bahan baku industri rokok perlu didukung oleh kesiapan teknologi dan sarana pascapanen yang cocok untuk kondisi petani agar mereka mampu menghasilkan tembakau dengan mutu seperti yang dipersyaratkan oleh standart nasional indonesia. Adanya jaminan mutu yang pasti, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta berkelanjutan merupakan beberapa persyaratan yang dibutuhkan agar tembakau rakyat dapat dipasarkan pada tingkat harga yang lebih menguntungkan.

Untuk memenuhi persyaratan di atas penanganan pasca panen tembakau rakyat harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara, dan tepat jumlah seperti halnya produk pertanian yang lain. Daun tembakau hasil panen perlu segera diproses menjadi bentuk akhir yang lebih stabil agar lebih aman untuk disimpan dalam waktu tertentu.

Tahapan proses dan spesifikasi peralatan pascapanen tembakau yang menjadi kepastian mutu harus didefinisikan dengan jelas. Untuk itu diperlukan suatu acuan standar sebagai pegangan bagi petani dalam menghasilkan produk yang dipersyaratkan pasar. Seiring dengan meningkatnya tuntutan konsumen terhadap

produk yang aman ramah lingkungan, maka acuan standar tersebut harus mengakomodasi prinsip penanganan pascapanen yang baik dan benar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi citra tembakau ?
2. Bagaimana pra-proses citra tembakau?
3. Bagaimana ekstraksi ciri citra tembakau menggunakan edge?
4. Bagaimana ekstraksi ciri tembakau temanggung ?
5. Berapa persen unjuk kerja perangkat lunak Learning Vector Quantization dalam mengklasifikasi tekstur tembakau temanggung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang dapat membantu orang awam mengklasifikasi jenis tembakau Temanggung.
2. Mengukur Akurasi Sistem Klasifikasi Citra Tepi Tembakau Temanggung menggunakan Metode Learning Vector Quantization.

1.4 Manfaat Penelitian

Perangkat lunak identifikasi diharapkan dapat menjadi alat klasifikasi jenis tembakau temanggung.

1.5 Batasan Masalah

Perangkat lunak klasifikasi ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan dalam mengklasifikasi tembakau dengan tingkat keakuratan yang baik. Dengan aplikasi ini diharapkan bisa membantu orang awam untuk membantu membedakan kelas tembakau temanggung.